

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Sebagai akhir dalam pembahasan skripsi ini maka akan dikemukakan kesimpulan yang diperoleh dari paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe simulasi mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V SD Islam Sunan Giri Wonorejo Sumbergempol Tulungagung. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket motivasi belajar peserta didik mulai dari kegiatan pra tindakan hingga ke akhir kegiatan tindakan yaitu siklus kedua. Pada angket motivasi pertama yang dilakukan sebelum tindakan memperoleh skor rata-rata 72,13 yang dapat dikatakan bahwa motivasi belajar peserta didik berada pada kriteria sedang, untuk angket motivasi yang diberikan pada akhir tindakan siklus kedua skor rata-rata yang diperoleh mengalami peningkatan yaitu 79,78 yang dapat dikatakan bahwa motivasi belajar peserta didik pada kriteria tinggi. Dengan demikian motivasi belajar IPA peserta didik mengalami peningkatan sebesar 7,65. Dari angket motivasi pertama ke angket motivasi belajar kedua.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe simulasi juga mampu meningkatkan prestasi belajar IPA peserta didik kelas V SD Islam Sunan Giri Wonorejo Sumbergempol Tulungagung. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya rata-rata nilai tes peserta didik, mulai dari *pre test* hingga *post test* siklus kedua. Pada hasil *pre test* nilai rata-rata kelas 68,39 peserta didik

yang memperoleh nilai  $\geq 75$  sebanyak 4 peserta didik (17,39%) dan nilai  $< 75$  sebanyak 19 peserta didik (82,60%). Sedangkan pada *post test* siklus pertama rata-rata kelasnya adalah 78,87, peserta didik yang memperoleh nilai  $\geq 75$  sebanyak 15 peserta didik (65,21%) dan nilai  $< 75$  sebanyak 8 peserta didik (34,78%). Pada *post test* siklus kedua mengalami kenaikan, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 86,34 peserta didik yang memperoleh nilai  $\geq 75$  sebanyak 21 peserta didik (91,30%) dan nilai  $< 75$  sebanyak 2 peserta didik (8,69%). Dengan demikian rata-rata prestasi belajar peserta didik dari siklus pertama ke siklus kedua meningkat, yaitu sebesar 7,47 begitu pula pada ketuntasan belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) terjadi peningkatan sebesar 26,09% dari siklus pertama ke siklus kedua.

## **B. Saran**

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka dari pengalaman selama melakukan penelitian di SD Islam Sunan Giri Wonorejo Sumbergempol Tulungagung, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SD Islam Sunan Giri Wonorejo Sumbergempol Tulungagung, dengan adanya peningkatan motivasi dan prestasi belajar peserta didik, diharapkan kepala sekolah mampu mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe simulasi pada mata pelajaran yang lain.
2. Bagi guru SD Islam Sunan Giri Wonorejo Sumbergempol Tulungagung, hendaknya selalu meningkatkan khasanah keilmuan tentang metode atau

model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Hal ini dimaksudkan agar tujuan pembelajaran di kelas dapat dicapai secara maksimal, pemilihan media pembelajaran yang tidak harus mahal tetapi efisien dan tidak menyita waktu banyak dapat menunjang kegiatan proses pembelajaran agar lebih bervariasi. Selain itu juga diharapkan guru mampu memilih model atau metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

3. Bagi peserta didik SD Islam Sunan Giri Wonorejo Sumbergempol Tulungagung, diharapkan untuk lebih semangat dan lebih termotivasi lagi dalam belajar. Serta tidak menggantungkan segala sesuatunya pada peserta didik lain, peserta didik harus lebih percaya diri lagi dalam mengerjakan apapun sehingga prestasi belajarnya dapat terus meningkat.
4. Bagi peneliti lain atau pembaca. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti berikutnya sebagai bahan pertimbangan. Sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diminimalisir, temuan positifnya dapat diambil manfaatnya. Serta penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti berikutnya.